BAB IV
ANALISI PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1.Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu informasi yang utuh kedalam bagian-bagian dan komponen-komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan permasalahan,hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan,sehingga dapat diusulkan suatu perbaikan.

Tahap analisis ini sangat penting karena dalam tahap ini apabila terdapat kesalahan,maka akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya.Paada tahap ini diperlukan tingkat ketelitian dan kecermatan yang tinggi untuk mendapatkan kualitas kerja yang baik.

Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem.

4.1.1.Analisis Dokumen

Kegiatan pengumpulan informasi mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu sistem. Tujuan dari analisis dokumen adalh mengetahui dan memahami dokumen-dokumen apa saja yang terlibat dan mengalir dalam suatu istem yang sedang berjalan. Diantaranya :

1. Dokumen serah terima barang

   Yaitu dokumen yang dibuat oleh bagian gudang sebagai bukti penyerahan barang yang telah diterima oleh bagian produksi.

2. Dokumen surat permintaan pembelian

   Yaitu dokumen yang dibuat oleh bagian gudang sebagai permintaan pembelian bahan baku yang kosong di stock gudang dan dikirim ke administrasi gudang.

3. Dokumen daftar kebutuhan barang

   Adalah dokumen yang dibuat oleh bagian produksi sebagai rincian kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan kepada bagian gudang.

4. Berita acar penerimaan barang

   Adalah dokumen yang dibuat oleh administrasi untuk acara serah terima barang yang telah dikirim dari supplier.

5. Surat pesanan

   Adalah dokumen yang dibuat oleh administrasi gudang sebagai pemesana barang kepada supplier.

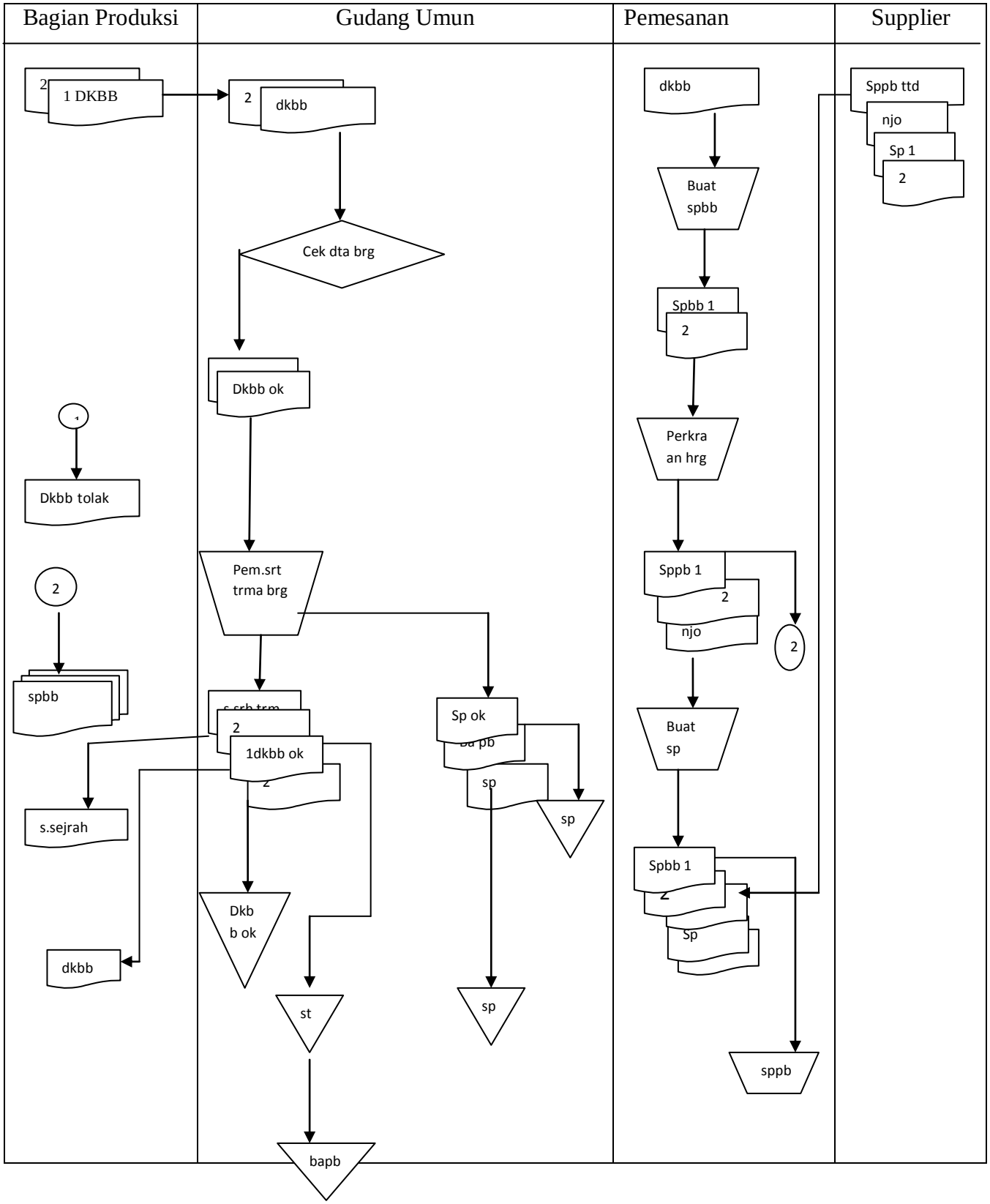
4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

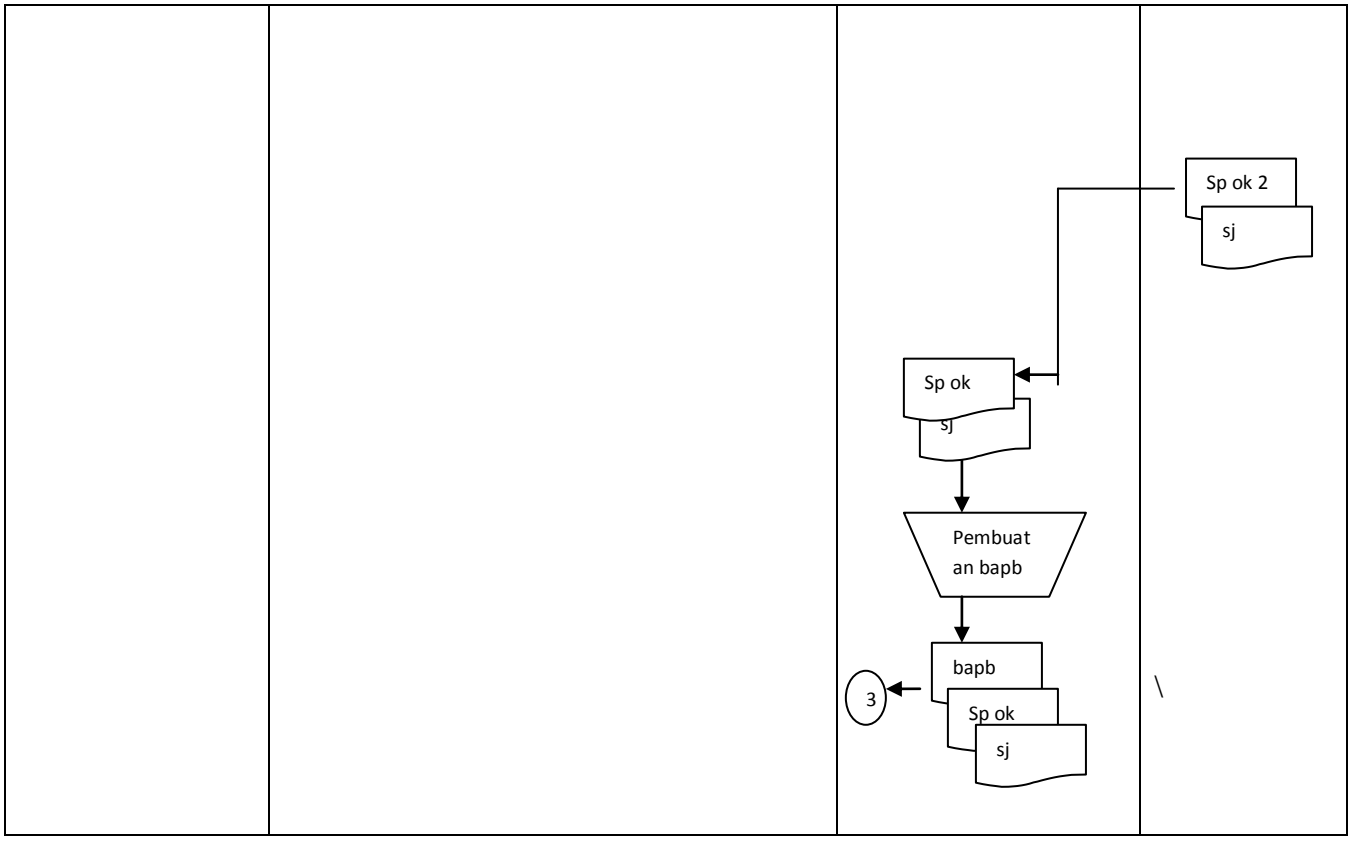
a. Bagian produksi menyerahkan DKBB ke bagian gudang
b. Bagian gudang melakukan pengecekan daftar kebutuhan yang tertera d DKBB
c. Apabila dafta DKBB telah terpenuhi,sebelum terealisasikan maka dibuatkanlah surat serah teriam barang sebanyak dua lembar bersama DKBB dan diarsipkan satu-satu.
d. Surat serah terima barang plus DKBB diserahkan kebagian produksi.
e. Apabila DKBB tidak ada maka bagian gudang merealisasikan kembali dan membuat SPBB
f. Setelah SPBB dibuat menjadi sebanyak dua lembar maka pihak gudang menyerahkan ke bagian pemasaran.
g. Bagian pemasaran membuat perkiraan harga berdasarkan dokumen SPBB dan menurunkannya kembali menjadi SPBB dan NJO.
h. Setelah itu bagian pemasaran membuat SP yang akan diberikan supplier.

i. Dari supplier menyerahkan dokumen SP.OK berikut dokumen SJ ke bagian pemasara.
j. Bagian pemasarn membuat BAPB berdasarkan SP.OK dan SJ untuk diserahkan ke bagian gudang sebagai bukti bahwa pembelian telah dilakukan.
k. Setelah bagian gudang menerima dokumen BAPB beserta dokumen penyerahan SP.OK dan SJ berikut barangnya yang sesuai dengan SPPB bagian gudang membuat STB untuk diserahkan ke bagian produksi beserta barangnya sebagai bukti bahwa barang yang dibutuhkan telah ada dan siap untuk dikirim.

4.1.2.1. Flow Map

Diagram alir dokumen merupakan hasil dari analisis dokumen dan analisis prosedur,untuk mengetahui lebih jelas mengenai sistem yang sedang berjalan sebagai berikut:

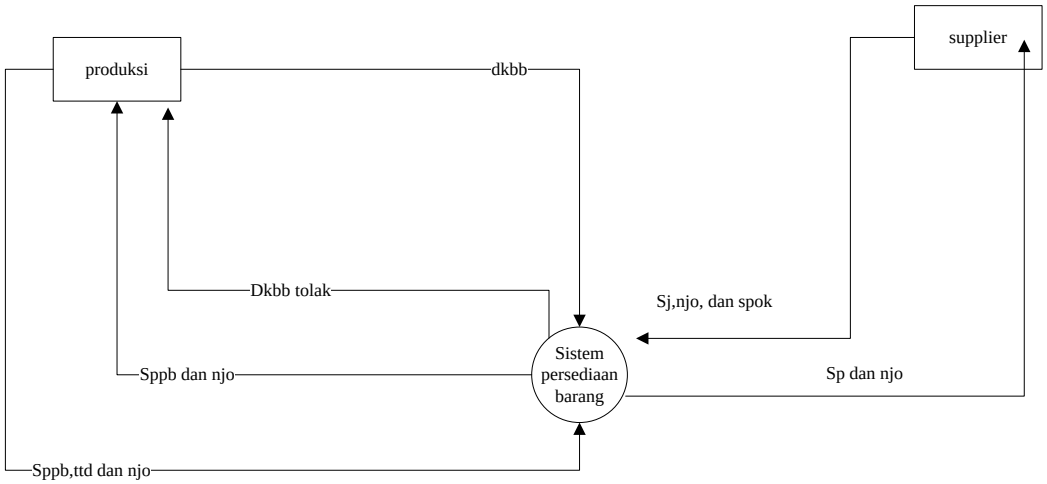

Bagian Produksi
Gudang Umun
Pemesanan
Supplier
1 DKBB
dkbb
Cek dta brg
Dkbb ok
Dkbb tolak
Pem.srt
trma brg
spbb
1dkbb ok
s.sejrah
Dkb
b ok
dkbb
st
bapb
Sp ok
sp
sp
dkbb
Buat
spbb
Spbb 1
Perkra
an hrg
Sppb 1
njo
Buat
sp
Spbb 1
Sp
sppb
Sppb ttd
njo
Sp 1



Gambar 2. Flowmap yang sedang berjalan

4.1.2.2. Diagram Kontek

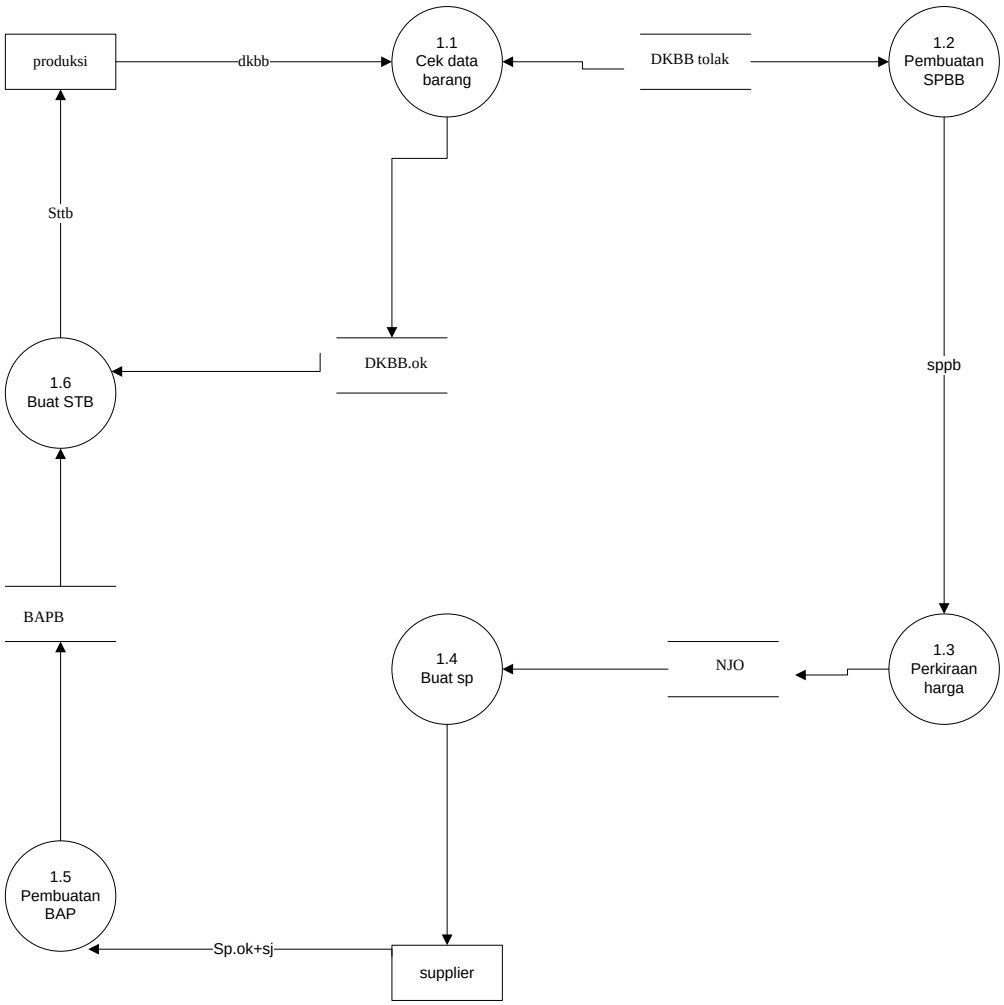
Merupakan Level yang paling penting dalam suatu diagram aliran data seluruh sistem,sedangkan aliran memodelkan hubungan antara sistem dengan terminator di luar sistem,untuk mengetahui diagram konteks yang sedang berjalan maka gambarnya sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram konteks yang sedang berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu metodologi yang digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan atau yang telah ada yang akan dikembangkan secara logika. Diagram Arus Data (DAD) atau Data Flow Diagram level 1,maka gambarnya sebagai berikut:



Gambar 3. Data flow diagram yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang berjalan

Dilihat dari sistem yang sedang berjalan dimana pembuatan laporan kerja praktek membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam pengerjaannya,menyebabkan pihak yang terkait dalam proses persediaan barang sangat hati-hati dan ekstra teliti.Sistem pengolahan persediaan barang perusahaan masih menggunakan sistem yang lama,berdasarkan

hasil analisis yang berjalan selama ini ternyata memiliki beberapa kelemahan,yaitu:

a. Sistem persediaan barang dalam pengolahan datanya tidak akurat
b. Perhitungan persediaan barang tidak jelas
c. Cara penyimpanan arsip blm tersimpan dengan baik sehingga sering mengalami kerusakan dan kehilangan.

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, penulis menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan sistem yang sedang berjalan dianggap kurang membantu bagi pihak manajemen.

4.2.Usulan Perancangan Sistem

Kendala yang mungkin muncul pada sistem dapat diminimalisasi dengan membuat perancangan sistem yang baru,perancangan ini dibuat agar nantinya diharapkan dapat meminimalisasi terjadinya kesalahan perhitungan persediaan barang dan memudahkan pencarian data barang,maka dari itu akan diusulkan metode penyelesaian terhadap masalah perancangan sistem persediaan barang dengan menguraikan software yang sesuai,yang diharapkan dapat membantu proses persediaan barang lebih efisien dan akurat.

Perancangan sistem adalah tahap untuk memperbaiki.Tahap ini sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya hasil perancangan sistem yang diperoleh.Tahap perancangan sistem dapat digambarkna sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-komponen.

4.2.1.Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan pembuatan sistem ini adalah untuk memberikan penjelasan atau mendefinisikan kepada pemakai program,dengan demikian pembuatan sistem ini diharapkan dapat membantu mengatasi kekurangan yang ada dan dapat menghasilkan informasi serta laporan-laporan untuk lebih mengefektifkan dan

mengefisiensikan sistem yang lama dengan dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen perusahaan.

Tahap perancangan harus mengisi semua perincian rencana pengembangan agar sistem baru dapat di implementasikan sesuai dengan kebutuhan.

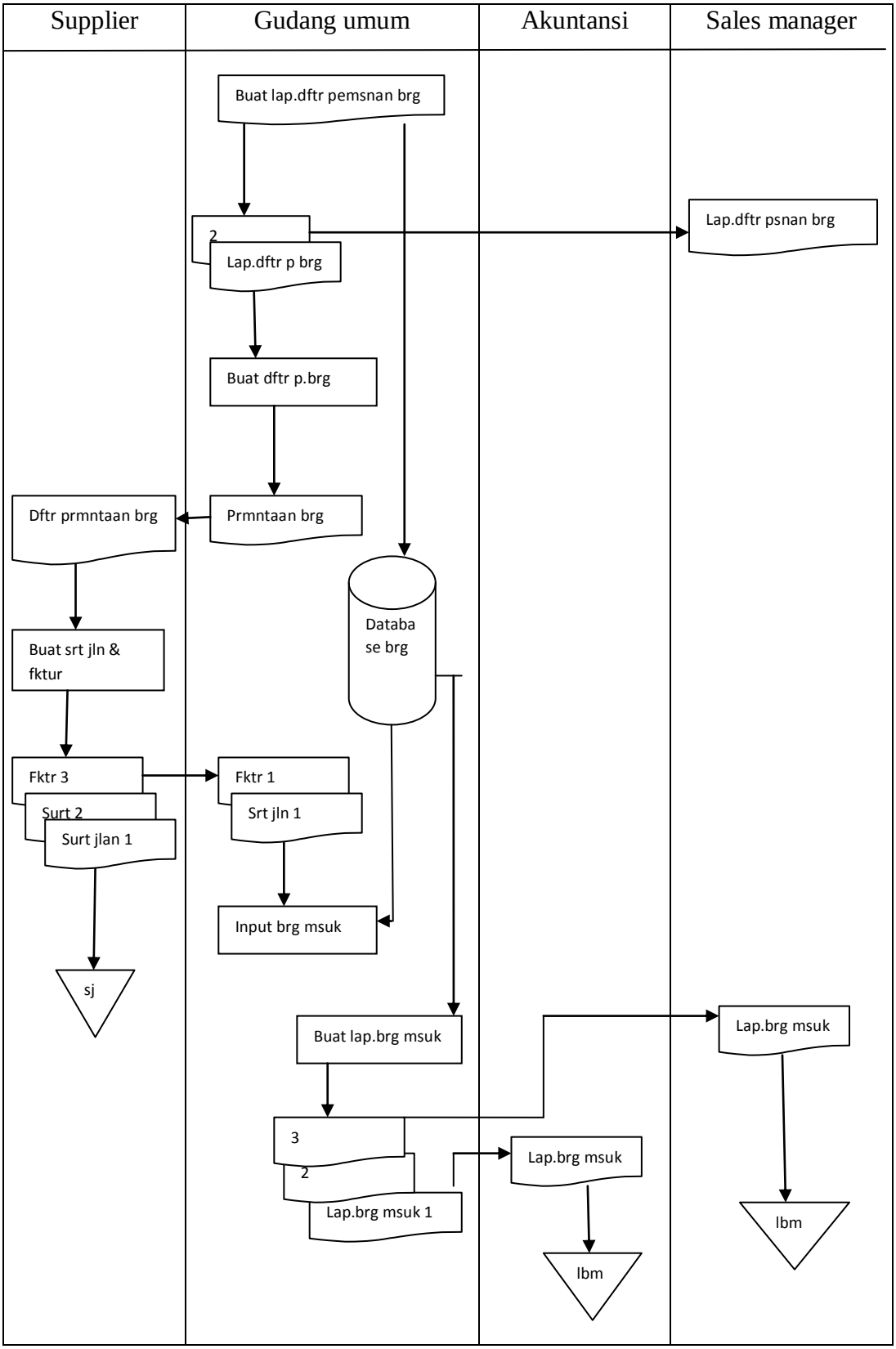
4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

4.2.2.1. Flow Map

Berdasarkan hasil evaluasi sistem yang sedang berjalan,maka sistem yang ada perlu dikembangkan,pengembangan sistem dilakukan dengan mengubah atau memperbaiki sistem lama kedalam sistem yang dapat dilakukan lebih baik dengan menambahkan aplokasi-alikasi untuk perhitungan persediaan barang.

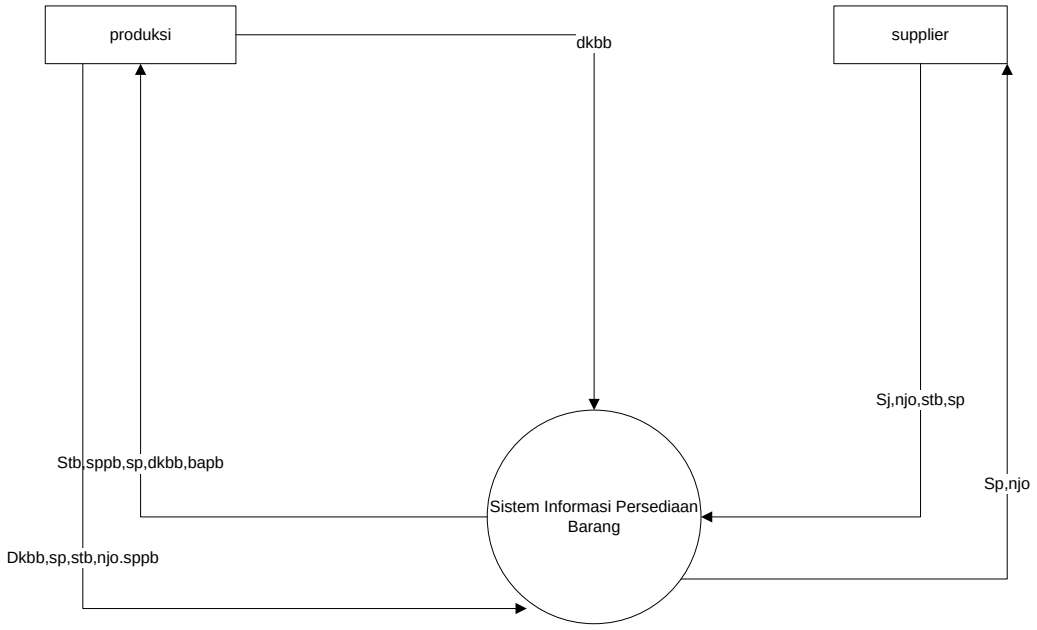
Gambaran mengenai prosedur persediaan barang pada usulan ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4. Flow map yang diusulkan


Supplier
Gudang umum
Akuntansi
Sales manager
Buat lap.dftr pemsnan brg
2
Lap.dftr p brg
Lap.dftr psnan brg
Buat dftr p.brg
Dftr prmntaan brg
Prmntaan brg
Databa
se brg
Buat srt jln &
fktur
Fktr 3
Surt 2
Surt jlan 1
Fktr 1
Srt jln 1
Input brg msuk
sj
Buat lap.brg msuk
Lap.brg msuk
3
2
Lap.brg msuk 1
Lap.brg msuk
lbm
lbm

4.2.2.2. Diagram Kontek

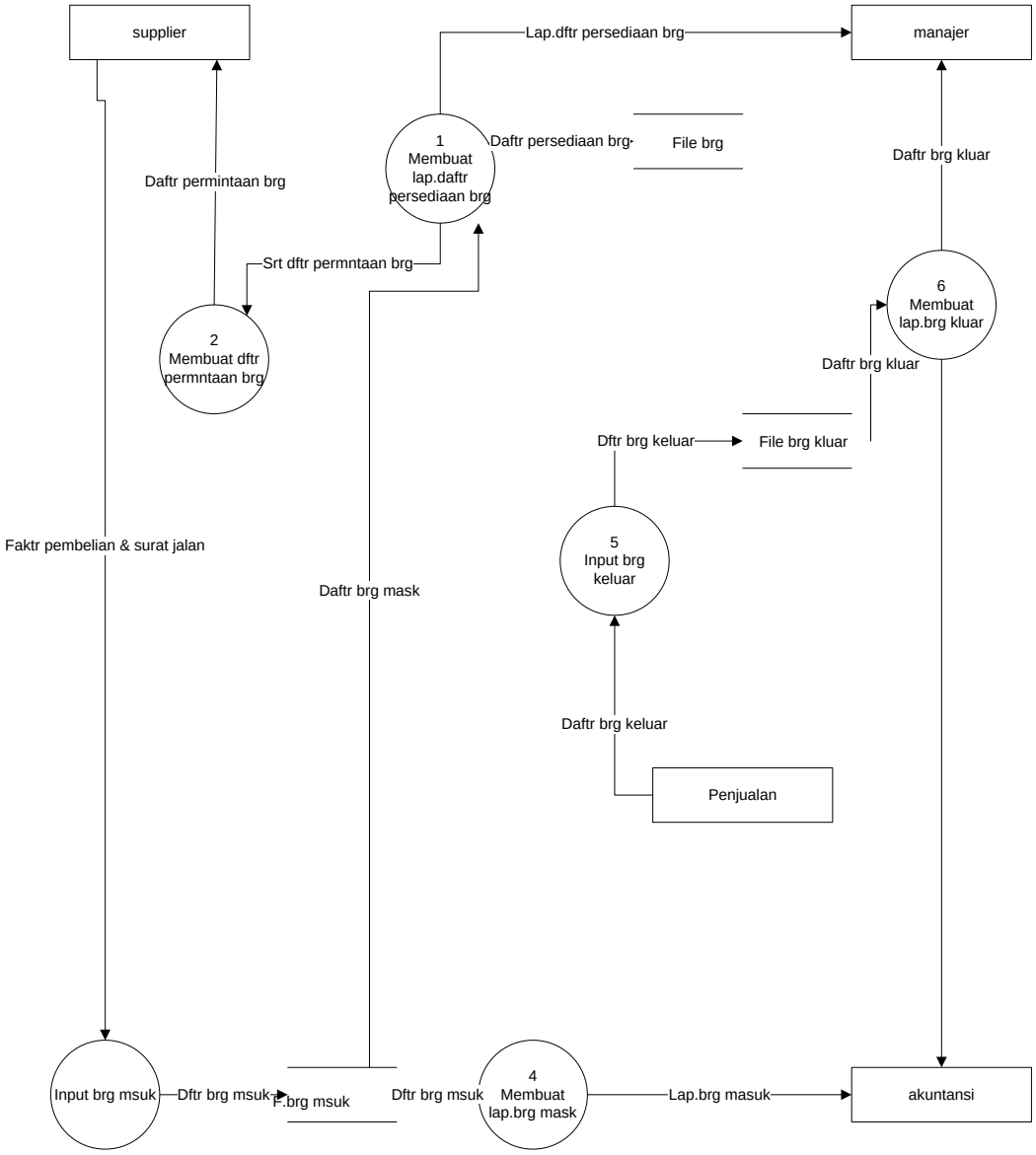
Dari prosedur flowmap yang diusulkan dapat digambarkan diagram konteks sesuai dengan alur data yang diusulkan.



Gambar 5. Diagram konteks yang diusulkan

4.2.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram sangat berguna untuk memodelkan fungsi dalam sistem,data flow diagram ini sering juga disebut data alir diagram level 0 gambar dibawah ini adalah gambar diagram usulan persediaan barang dibawah ini :



Gambar 6. Data flow diagram yang diusulkan.

Keterangan :

SPPB : Surat Permintaan Pembelian Barang

BAPB : Berita Acara Penerimaan Barang

DKBB : Daftar Kebutuhan Barang

SP : Surat Pesanan

STB : Surat Terima Barang

SJ : Surat Jalan

NJO : Surat Justifikasi Order

4.2.2.4. Kamus Data

Kamus Data merupakan catalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi yang berfungsi membantu pelaksanaan sistem untuk dimengerti secara detail rancangan kamus data untuk sistem informasi persedaan barang di perusahaan :

- Nama : Daftar permintaan barang
  Fungsi : Untuk menulis barang yang akan dibeli
  Sumber : Bagian gudang
  Distribusi : Bagian gudang
  Frekuensi : Untuk setiap barang yang diterima
  Rangkap : 1 (satu)
  Data item :Kode barang, nama barang, satuan, golongan, jumlah, harga.

- Nama : Faktur pembelian
  Fungsi : Untuk pembelian barang
  Sumber : Supplier

Distribusi : Bagian gudang
Frekuensi : Untuk setiap pembelian barang
Rangkap : 1 (satu)
Data item : No Faktur, kode barang, nama barang, satuan, golongan, jumlah, harga.

- Nama : Surat jalan
  Fungsi : Sebagai surat untuk mencocokan barang yang diterima
  Sumber : Supplier
  Distribusi : Bagian gudang
  Frekuensi : Untuk setiap pengiriman barang
  Rangkap : 2 (dua)
  Data item : Nama barang, jumlah, no_sj, kode_supplier, tanggal, ttd penerima, ttd pengirim.

- Nama : Daftar barang masuk
  Fungsi : Untuk menulis barang yang masuk
  Sumber : Bagian gudang
  Distribusi : Bagian gudang
  Frekuensi : Untuk setiap barang yang diterima
  Rangkap : 3 (tiga)
  Data item :Kode barang, nama barang, satuan, golongan, jumlah, harga.

- Nama : Daftar barang keluar
  Fungsi : Untuk mencatat barang yang keluar
  Sumber : Bagian penjualan
  Distribusi : Bagian gudang
  Frekuensi : Untuk setiap barang yang keluar
  Rangkap : 1 (satu)
  Data item :Kode barang, nama barang, satuan, golongan, jumlah, harga.

- Nama : Laporan barang keluar
  Fungsi : Sebagai laporan barang apa saja yang keluar
  Sumber : Bagian gudang
  Distribusi : Bagian Akuntansi dan Manajer
  Frekuensi : Untuk setiap barang yang keluar
  Rangkap : 3 (tiga)
  Data item :Kode barang, nama barang, satuan, golongan, jumlah, harga.

- Nama : Daftar persediaan barang
  Fungsi : Untuk menulis barang yang masuk dan barang keluar
  Sumber : Bagian persediaan
  Distribusi : Bagian persediaan
  Frekuensi : Untuk setiap barang yang diterima dan barang yang keluar
  Rangkap : 1 (satu)

Data item	:Kode barang, nama barang, satuan, golongan, stock, jumlah, harga.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Jogiyanto, HM. *Analisis dan Design Sistem Informasi Pendekatan Terstruktr dan Aplikasi Bisnis* , Edisi pertama Cetakan pertama, Andi Ofset Yogyakarta, 1990.

[2] Jogiyanto, HM. *Analisis dan Design Sistem Informasi Pendekatan Terstruktr dan Aplikasi Bisnis* , Edisi pertama Cetakan keempat, Andi Ofset Yogyakarta, 1995.

[3] Jogiyanto, HM. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*, Penerbit BPFE, Yogyakarta 1996

[4]. Tavri D . Mahyuzir, (1989), *Elemen–Elemen Yang Menyusun Sebuah Sistem, Buku Satu,* Yogyakarta,1995.

[5]. www.google.com/*contoh* *skripsi persediaan barang*

[6]. Elib.unikom.ac.id